

STUDI KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2015-2016

ORIGINALITY REPORT

17 %	15 %	3 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lobikampus.blogspot.com Internet Source	2 %
2	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
3	sdnegeri3negararatu.files.wordpress.com Internet Source	1 %
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
5	docobook.com Internet Source	1 %
6	perpusardakebumen.blogspot.com Internet Source	1 %
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
8	edoc.site Internet Source	1 %

9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
10	adobsi.org Internet Source	1%
11	repository.upi.edu Internet Source	<1%
12	anzdoc.com Internet Source	<1%
13	www.slideshare.net Internet Source	<1%
14	pt.scribd.com Internet Source	<1%
15	bidansastra.blogspot.com Internet Source	<1%
16	www.scribd.com Internet Source	<1%
17	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
18	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
19	www.media-kangayan.com Internet Source	<1%
20	eprints.unm.ac.id	

Internet Source

<1%

21

viviekayanti01.blogspot.com

Internet Source

<1%

22

es.slideshare.net

Internet Source

<1%

23

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1%

24

Submitted to Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1%

25

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

26

es.scribd.com

Internet Source

<1%

27

repository.unpad.ac.id

Internet Source

<1%

28

id.123dok.com

Internet Source

<1%

29

Jauharotun Ni'mah. "Interferensi Gramatikal
Bahasa Indonesia dalam Mahārah Kalām
Santriwati KMI Pondok Modern Ar-Risalah
Ponorogo", LISANIA: Journal of Arabic
Education and Literature, 2018

<1%

30	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
31	blog.ub.ac.id Internet Source	<1%
32	karuniayeni.blogspot.com Internet Source	<1%
33	bayubahasaindonesia.blogspot.com Internet Source	<1%
34	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
35	www.banjirembun.com Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
37	Submitted to UPH College - Jakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

STUDI KORELASI ANTARA
PEMANFAATAN
PERPUSTAKAAN DAN HASIL
BELAJAR MAHASISWA PRODI
BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER
2015-2016

Submission date: 17-May-2019 09:23AM (UTC+0700)
by Agus Milu Susetyo

Submission ID: 1131774705

File name: ARTIKEL_baru.doc (77K)

Word count: 3922

Character count: 26050

STUDI KORELASI ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER 2015-2016

1
Agus Milu Susetyo

Staf Pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: mylu.umj@gmail.com

2
ABSTRAK

Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fokus penelitian ini adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca haruslah dikuasai peserta didik atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat menambah informasi, mencari data dan mencari makna. Keterampilan membaca ternyata berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Mahasiswa yang rajin membaca tentunya mempunyai kapasitas pengetahuan lebih luas dan dalam dari pada mahasiswa yang jarang membaca. Salah satu tempat yang bisa mengakses keterampilan dan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan membaca adalah perpustakaan. IP bisa ditunjang dengan usaha mahasiswa dengan menuliskan dengan benar jawaban pada soal-soal uraian subjektif pada saat UAS dan UTS. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hasil r hitung adalah 0,222. Hal tersebut berarti terjadi hubungan dalam kategori rendah antara indeks prestasi kumulatif mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pemanfaatan perpustakaan di kampus tersebut. Peneliti juga menghitung tingkat signifikansinya, didapati bahwa t hitungnya adalah 2,014. Ternyata t hitung > dari t tabel atau $2,014 > 1,6646$ artinya signifikan.

Kata Kunci: korelasi, indeks prestasi, perpustakaan.

ABSTRACT

One language skills are the focus of this research is the skill of reading. The reading skills necessary to control the learner or student. This is because reading can add information, search of data and search for meaning. Reading skill turned out to be closely related to writing skills. Student who diligently read must have the capacity to wider knowledge and deeper than the students who rarely read. One of the place that can access the skills and needs of students in reading is the library. Grade may be supported by business students to write the correct answers on questions subjective deskriptin at the time of UAS dan UTS. Based on a calculated known that the count r is 0,222. This means there is a relationship in the low category of student cumulative grade point FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Indonesian Language and literature with the use of libraries on campus. Researcher also calculated the level of significance, it was found that t counted was 2,014. Turns t count > t table or $2,014 > 1,6646$ a significant meaning.

Key Words: correlation, performance index, library

1
A. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana perumusan maksud, melahirkan perasaan, dan memungkinkan kita menciptakan kegiatan sesama manusia, mengatur berbagai aktivitas

kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan kita. Menurut Sugihastuti, bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif. Bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau

penulis kepada pembaca (dalam Kusumaningsih, dkk, 2013:13). Bahasa digunakan oleh pengguna bahasa untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan yang dimilikinya. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tulisan. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan penting bagi manusia. Keterampilan berbahasa ada empat yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan 1994:1). Penguasaan empat keterampilan tersebut diharapkan dapat berkontribusi pada peserta didik atau mahasiswa dapat melakukan komunikasi bahasa Indonesia baik dan benar secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan membaca haruslah dikuasai peserta didik atau mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan membaca dapat menambah informasi, mencari data dan mencari makna. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (1986:7) menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca juga bisa disebut sebagai proses pembacaan sandi (decoding process). Sandi yang dimaksud adalah bahasa tulis yang disusun oleh penulis. Pembaca membaca bahasa tulis, dari bahasa tulis itulah pesan yang hendak disampaikan penulis sampai kepada pembaca. Pembaca kemudian dapat menambah informasi dan menafsirkan makna yang didapat untuk dicerna berdasarkan pengetahuan pembaca (Tarigan, 1986:7).

Keterampilan membaca ternyata berhubungan erat dengan keterampilan menulis. Kesamaan yang diungkapkan Tarigan (1986:4) yaitu anak belajar berbicara dahulu sebelum bisa menulis mulai dari kosa kata, kalimat sampai organisasi ide-ide. Mahasiswa yang rajin membaca tentunya mempunyai kapasitas pengetahuan lebih luas dan dalam dari

pada mahasiswa yang jarang membaca. Membaca bisa dari berbagai macam bahan bacaan, buku bacaan, media surat kabar, majalah, internet dan lain-lain. Salah satu tempat yang bisa mengakses keterampilan dan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan membaca adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat pengetahuan, hiburan dan rekreasi dan ibadah yang merupakan kebutuhan mahasiswa. Pemanfaatan layanan perpustakaan dapat diperoleh mahasiswa Muhammadiyah Jember. Perpustakaan di tempat tersebut buka selama hari kerja, yang dapat melayani peminjaman, pengembalian buku-buku bacaan, artikel, majalah dll. Perpustakaan Unmuh Jember juga memiliki fasilitas yang berbasis digital. Oleh karena itu mahasiswa Unmuh Jember bisa meningkatkan pengetahuan, informasi, hiburan dll dengan memanfaatkan secara maksimal fasilitas perpustakaan.

Berdasarkan pendapat terdahulu, menyebutkan bahwa membaca berhubungan dengan menulis. Kebiasaan menulis tidak terlaksana tanpa kebiasaan membaca, meskipun belum tentu kebiasaan membaca akan membawa kebiasaan menulis (Shadono, 2014: 149). Pengetahuan yang luas hasil dari membaca merupakan dasar dari kegiatan menulis. Tulisan yang bermakna memang didasari dari kebiasaan membaca.

Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Shadono, 2014:151). Menulis sering dilakukan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Salah satunya adalah pada waktu ujian UAS dan UTS. Lebih sering mahasiswa melakukan ujian UAS dan UTS dengan menjawab soal-soal uraian dalam bentuk tes subjektif. Hal tersebut tentunya mengharuskan mahasiswa menjawab soal UAS dan UTS dengan menuliskan

jawaban dengan benar. Sehingga pada akhirnya dari hasil UAS dan UTS dan tugas-tugas tulis lainnya menentukan indeks prestasi (IP) di akhir semester. Meskipun beberapa IP mahasiswa di mata kuliah tertentu ditentukan oleh absensi, tugas, praktik atau hal lain. Namun, nilai UAS dan UTS yang berbentuk soal uraian mendudukkan presentase yang lebih tinggi.

Hasil belajar mahasiswa bisa dievaluasi dengan melaksanakan beberapa tes bisa UAS dan UTS. Beberapa dosen memberikan tugas dan praktik untuk menambah nilai akhir mahasiswa atau IP di akhir semester. IP bisa ditunjang dengan usaha mahasiswa dengan menuliskan dengan benar jawaban pada soal-soal uraian subjektif pada saat UAS dan UTS. Jawaban yang benar tersebut bisa tercapai seandainya siswa cukup belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian. Belajar di sini dimaksudkan dengan belajar dalam wujud membaca buku-buku referensi yang sesuai dengan mata kuliah yang diujikan. Pembacaan referensi bisa dilakukan dengan membaca buku, majalah, internet dll. Perpustakaanlah yang menjembatani kebutuhan mahasiswa akan bahan bacaan. Fasilitas perpustakaan yang dimiliki kampus Unmuh Jember. Perpustakaan juga telah membantu mahasiswa untuk belajar untuk meningkatkan nilai indeks prestasi meskipun buku atau bahan bacaan bisa berasal dari mana saja.

Berdasarkan kenyataan bahwa adanya hubungan antara kebiasaan membaca (memanfaatkan layanan perpustakaan) dan menulis (menjawab soal-soal UAS dan UTS mahasiswa FKIP B. Indonesia yang menentukan IP mahasiswa), peneliti ingin melakukan suatu penelitian korelasi. Penelitian ini ingin membuktikan adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa B.I dengan indeks prestasi (IP). Oleh karena itu judul penelitiannya

“Studi Korelasi Antara Pemanfaatan Perpustakaan dan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Bahasa, Sastra Indonesia Dan Bahasa Daerah Universitas Muhammadiyah Jember 2015”.

B. KAJIAN LITERATUR

Membaca

Kemajuan IPTEKS sekarang ini semakin maju. Kemajuannya disebarkan paling banyak ke dalam media cetak, elektronik, audio visual. Jika manusia ingin menambang pengetahuan dan pengalamannya agar beriringan dengan kemajuan jaman kuncinya adanya membaca. Bahan bacaan bisa berasal dari media cetak, elektronik, internet dll. Kemajuan jaman dapat terlihat dengan buku-buku bacaan, artikel-artikel, buku-buku penelitian yang berisi tulisan yang memuat informasi yang kita butuhkan.

Masalah yang dihadapi manusia sekarang adalah keterbatasan waktu untuk membaca. Manusia lebih disibukkan dengan urusan pekerjaan. Akan tetapi, dengan kesibukan yang padat manusia tetap bisa menyempatkan diri untuk membaca meskipun sebentar. Waktu yang sebentar itulah yang menjadi waktu untuk membaca yang harus digunakan sebaik dan semaksimal mungkin. Dengan kata lain, persoalannya adalah bagaimana kegiatan membaca dengan cara efektif namun informasinya yang didapat maksimal tanpa membuang secara mubazir.

Selanjutnya, untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu latihan membaca kritis untuk meningkatkan kemampuan diri. Latihan tersebut guna mengikuti perkembangan yang semakin maju. Berlatih membaca bisa dilakukan individu, maupun terstruktur melalui pembelajaran membaca. Oleh karena itu keterampilan membaca perlu dimiliki oleh setiap orang terlebih para pembaca, guru, dan lain-lainya (Kundharu, 2014: 99).

Pengertian Membaca

Kegiatan membaca tidak hanya menyuarakan lambang-lambang tertulis saja, namun membaca juga harus mengamati, memahami dan memikirkan rangkaian kata-kata, kalimat, atau susunan paragraf yang menggunakan bahasa tulis dalam suatu bacaan (Kundharu, 2014: 100). Selain itu, membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide dari penulis melalui bahasa tulis yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Selanjutnya, di samping pembaca harus menangkap dan memahami pesan dari teks yang dibaca. Masalah lainnya adalah ketepatan dan kecepatan keterampilan membaca. orang dapat dikatakan pembaca yang baik bila dapat membaca dan menangkap makna dari teks yang dibaca dan dimaksudkan oleh penulis. Aktifitas membaca yang demikian membutuhkan kemampuan berbahasa, kecerdasan tertentu dan referensi pengetahuan yang luas (Kundharu, 2014:101). Selain itu, pada saat kita memahami bacaan tanpa sadar kemampuan membaca meningkat dan pengetahuan, interlektulitas akan meningkat pula. Oleh karena itu, membaca merupakan aktivitas memahami ide atau gagasan penulis dalam bahasa tulis yang terdapat dalam bacaan.

Kegiatan membaca (menyuarakan lambang-lambang tertulis saja) dilakukan pembaca untuk memahami dan memikirkan rangkaian kata-kata, kalimat, atau susunan paragraf yang menggunakan bahasa tulis dalam suatu bacaan. Bahan bahacaan pun bisa bermacam-macam. Mahasiswa bisa menggunakan layanan perpustakaan untuk melakukan kegiatan membaca. Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, hiburan, informasi penting lainnya dengan membaca buku. Perpustakaan Unmuh Jember menyediakan berbagai macam buku bacaan yang bisa

menunjang kebutuhan mahasiswa akan informasi.

Mahasiswa yang sering membaca buku, baik dari meminjam di perpustakaan, beli buku, lewat internet, tentunya tingkat pengetahuan akan berbeda dengan siswa yang jarang membaca, atau memanfaatkan layanan gratis perpustakaan. Hal ini akan terlihat dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan waktu ujian, mengerjakan tugas kuliah. Selanjutnya, pada akhirnya akan mempengaruhi nilai akhir semester atau indeks prestasi

Fungsi Membaca

Kegiatan membaca memiliki beberapa fungsi sebagai berikut.

- a. Fungsi intelektual; dengan banyak membaca pengetahuan, inteligensi, daya nalar, akan semakin meningkat.
- b. Fungsi pemacu kreativitas; membaca akan membawa hasil untuk pembaca. Dengan membaca akan mendorong untuk kreatif, berkarya karena kekayaan wawasan dari hasil membaca.
- c. Fungsi praktis; kegiatan membaca dilaksanakan untuk mendapatkan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fungsi rekreatif; dengan membaca bisa memerikan sebuah hiburan kepada pembacanya.
- e. Fungsi informatif; dengan banyak membaca semakin banyak pula informasi yang didapat.
- f. Fungsi religius; dengan membaca pula dapat meningkatkan kadar keimanan dan membina hati, memperluas budi kepada Tuhan.
- g. Fungsi sosial; hasil dari aktivitas membaca untuk dilisankan dapat dimanfaatkan kepada orang lain.
- h. Fungsi penghilang rasa sepi; waktu luang yang biasaya dimiliki seseorang dapat digunakan untuk membaca.

Pengertian Menulis

Menurut Iskandarwasid (2011: 248) menyatakan bahwa menulis adalah manivestasi dari kemampuan berbahasa seseorang setelah mahir dalam hal menyimak, berbicara dan menulis. Hal ini disebabkan adanya keharusan untuk seseorang untuk terampil atas tiga kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara dan membaca) terlebih dahulu setelah itu barulah bisa menguasai keterampilan menulis.

Di sisi lain, banyak pakar menyatakan bahwa menulis dan membaca merupakan dua keterampilan yang berkaitan. Kemampuan menulis tidak mungkin dikuasai tanpa menguasai dahulu keterampilan membaca. Meskipun demikian, mampu membaca tidak serta merta berpengaruh pada kemampuan menulis. Hal ini karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan seseorang untuk bisa menulis. Akan tetapi, mampu membaca tepat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi yang luas. Dalam hal ini termasuk juga bagaimana cara menulis yang baik, merangkai kata menjadi kalimat yang baik, kosa kata dan ejaan serta tanda baca yang tepat dalam menulis. Jadi dengan modal mahir membaca bisa menjadi pondasi untuk mahir dalam menulis.

Pendapat lain menerangkan bahwa menulis merupakan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (Khundaru, 2014: 50). Hal ini menyiratkan bahwa kemampuan menulis harus dilatih dan dipelajari secara terus menerus. Karya tulis yang disusun dan berisi pesan yang hendak disampaikan harus memperhatikan banyak faktor. Misalnya sintaksis, morfologi, gramatikal, kosa kata, sematik dan gaya bahasa. Semua itu demi dapat menyusun tulisan

yang harapannya dapat dipahami oleh pembaca. berdasarkan hal tersebut, makna tulisan yang dibuat akan mudah ditangkap oleh pembaca.

Menulis merupakan kemampuan yang paling kompleks dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Menulis bukan hanya mengungkapkan pikiran atau perasaan dengan bahasa tulis. Namun, tulisan yang dibuat harus memperhatikan susunan kata, ejaan, tanda baca. Hal ini agar makna yang ingin disampaikan sampai ke pembaca. Tulisan bisa digunakan sebagai media komunikasi yang tidak langsung. Peran kemampuan ini sangat berguna bagi mahasiswa: (a) membantu berpikir yang sistematis dan kritis, (b) mempermudah mahasiswa merangkaikan konsep, teori hubungan dengan hal lainnya memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, (c) memudahkan daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Masalah mahasiswa yang sering dihadapi dan membutuhkan kemampuan menulis adalah mengejakan kertas tugas dari dosen, laporan, makalah, menjawab soal ujian. Menjawab soal ujian misalnya UAS dan UTS merupakan kegiatan menulis yang membutuhkan penalaran, daya pikir yang kritis, dan tepat. Hal tersebut akan dapat diwujudkan jika mahasiswa dapat menjawab soal ujian tulis dengan memperhatikan pilihan kata, ejaan, tanda baca dan struktur kalimat yang tepat. Soal UAS dan UTS yang sudah tertulis dengan jawaban, jika benar atau salah akan mempengaruhi nilai yang diperoleh diakhir semester.

Fungsi dan Tujuan Menulis

Menulis pada dasarnya berfungsi sebagai media atau instrumen komunikasi tidak langsung. Kemampuan ini menjadi penting di lingkup pendidikan (pembelajaran). Hal ini karena kemampuan ini bisa membantu pelajar

pelajar untuk berfikir kritis. Tulisan mampu mempresentasikan gagasan dan ide serta pikiran kita (pelajar). Terdapat dua hal yang harus diperhatikan saat menulis yaitu (a) pokok pembicaraan atau tema yang akan ditulis harus serasi antara isi tulisan dan temanya, (b) penulis harus mampu menyusun tulisan yang cocok dengan selera pembaca dan tetap berpegang pada apa dan maksud serta tujuan dari penulisan tersebut.

Selain paparan di atas aktivitas menulis memiliki tujuan yang bermacam-macam. Tiap penulis akan memiliki tujuan yang berbeda-beda di setiap tulisannya. Berikut beberapa macam dari tujuan menulis. Menulis tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh penulisnya, antara lain:

- a. menulis memenuhi tugas
- b. menulis untuk keindahan
- c. menulis untuk mempengaruhi
- d. menulis untuk membagikan informasi
- e. menulis untuk mengekspresikan diri
- f. menulis sebagai media menyalurkan kreativitas
- g. menulis untuk menyelesaikan masalah

Hubungan Keterampilan Membaca dan Menulis

Terdapat keterkaitan yang erat pada keterampilan membaca dan menulis. Kedua keterampilan tersebut merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis (Saddono, 2014:7). Menulis berifat produktif sedangkan membaca bersifat reseptif. Membaca merupakan kegiatan memahami tulisan yang berisi gagasan, perasaan dan informasi dari penulis dalam bentuk bahasa tulis. Sebaliknya menulis merupakan menurunkan atau menuliskan lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami pembaca (Saddono, 2014:8).

Kegiatan menulis berkaitan dengan kegiatan membaca dari mahasiswa atau pembaca. Aktivitas membaca oleh mahasiswa, akan membuat mereka akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan atau hal lain. Selain itu, aktivitas membaca membuat mahasiswa semakin kritis. Selanjutnya, di sisi lain, mahasiswa yang gemar membaca dalam hal ini menggunakan fasilitas perpustakaan akan semakin mudah dalam menulis. Menulis sendiri merupakan menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. Aktivitas menulis sangat diperlukan terlebih pada saat mahasiswa menuliskan jawaban UAS atau UTS. Jawaban dianggap benar adalah tulisan yang utuh, lengkap dan jelas. Tulisan atau jawaban soal ujian bisa benar jika mahasiswa dapat menyusun tulisan berupa jawaban yang cocok dengan apa yang diminta pertanyaan. Jawaban soal ini harus disusun dan penyusunan, pengolahan, pilihan katanya bisa tercapai kalau mahasiswa memiliki kemampuan membaca terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan dengan membaca mahasiswa telah mengumpulkan banyak pengetahuan dan informasi. Selanjutnya hasil dari membaca dapat digunakan untuk menjawab soal ujian dengan menuliskannya dengan benar di atas kertas jawaban. Selanjutnya, semakin banyak soal yang dijawab benar, akan mempengaruhi nilai akhir semester dan akhirnya nilai IP mahasiswa juga ikut mendapatkan efeknya.

Hakikat Perpustakaan

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia (Wikipedia, 2015). Perpustakaan banyak memuat, menyimpan dan memelihara informasi berupa buku,

rekaman, *file*, bahkan akses internet. Oleh karena itu perpustakaan merupakan tempat mahasiswa mengakses informasi dalam format apa pun. Mahasiswa bisa membaca, meminjam bahkan menyalin informasi dari perpustakaan.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting. Salah satunya adalah berupaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas proses belajar-mengajar. Mahasiswa atau pembaca dimudahkan dalam proses belajar dengan adanya fasilitas perpustakaan. Mahasiswa bisa membaca semua informasi di dalamnya. Selanjutnya, dengan membaca akan banyak informasi yang didapat, kemudian dari membaca mahasiswa akan mudah dalam menulis karena referensi yang tersimpan di benak mereka.

Situasi yang terjadi ketika ujian semester baik UAS atau UTS adalah apabila mahasiswa sering membaca tentunya akan bisa menjawab dengan benar semua soal tulis tersebut. Hal ini membuktikan adanya keterkaitan antara membaca dan menulis mahasiswa Ummuh Jember.

Evaluasi Belajar

Evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kompetensi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Djiwandono (2008:1) yaitu "upaya untuk memastikan ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran itu dilakukan dengan menyelenggarakan rangkaian evaluasi terhadap hasil belajar."

Jenis tes yang secara umum yang dapat dikenali dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu (a) cara penskoran, (2) cara penyusunan, (3) cara menafsirkan skor, (4) tujuan penyelenggaraan, (5) fungsi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Selanjutnya, pada penelitian ini

mengkhususnya pada jenis evaluasi berdasarkan tujuan penyelenggaraan pembelajaran. Menurut Djiwandono (2008:85) menyebutkan bahwa terdapat beberapa jenis tes berdasarkan fungsi dalam penyelenggaraan pembelajaran yaitu (a) tes seleksi, (b) tes penempatan, (c) tes hasil belajar, dan (d) tes bakat.

Salah satu jenis tes yang menjadi fokus penelitian ini adalah tes hasil belajar. Penyelenggaraan tes hasil belajar merupakan tes hasil belajar yang didasarkan atas bagian-bagian bahan pembelajaran yang dipilih sedemikian rupa sehingga merupakan representasi dari seluruh bahan yang secara nyata telah diliput selama seluruh jangka waktu penyelenggaraan pembelajaran (Djiwandono, 2008:88). Postes merupakan evaluasi yang dilakukan di akhir program pembelajaran. Tujuan postes merupakan untuk mengukur tingkat kemampuan pembelajar dalam bidang pembelajaran pada akhir program. UAS dan UTS merupakan postes dalam bentuk soal tulis yang diberikan kepada mahasiswa yang nilai akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar selama satu semester.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah. Hipotesis ini juga dirumuskan dengan H_0 dan H_a sebagai berikut.

H_0 : tidak ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Bahasa, dan Sastra Indonesia.

H_a : terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dengan hasil

belajar mahasiswa Prodi Bahasa, dan Sastra Indonesia.

C. METODE PENELITIAN¹²

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penghitungan statistik dengan menggunakan angka. Jenis kuantitatif dipilih karena datanya adalah angka dan pengolahan datanya menggunakan rumus statistik. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian deskriptif yang tujuan akhirnya adalah untuk menggambarkan hasil atau jawaban dari permasalahan penelitian. Masalah yang diangkat sesuai dengan paparan di bab sebelumnya yaitu hubungan antara pemanfaatan fasilitas perpustakaan dengan nilai hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan judul dan masalah yang ditetapkan, peneliti menggunakan desain penelitian korelasi. Penelitian ini meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2018:79). Variabel yang dimaksud adalah skala pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang baca dengan nilai akhir semester mahasiswa FKIP Bahasa Indonesia semester ganjil. Tujuan pemilihan desain ini karena peneliti pada dasarnya ingin membuktikan hipotesis yang telah disusun. Hipotesisnya yaitu adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan nilai akhir mahasiswa pada semester ganjil.

Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah menjadi lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah. Tahun Pelajaran 2015.

Sugiyono (2013:118), menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik proporsional sampling. Teknik ini mengandung arti bahwa dalam populasi ini memiliki sub-sub populasi yang bervariasi secara horizontal. Sub-sub yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa di tiap angkatan. Misalnya mahasiswa semester ganjil: semester 1,3,5,7 atau semester genap: semester 2,4,6,8.

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian ini, didasarkan oleh beberapa alasan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

- Ketersediaan Unmuh Jember untuk dijadikan lokasi penelitian.
- Terdapat populasi yang relevan dengan masalah penelitian.
- Kemudahan dalam memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pemberian angket. Jenis angket yang diberikan kepada responden merupakan angket tertutup. Responden sudah diberikan pilihan responsi dan kewajiban responden menentukan pilihan jawaban sesuai keadaan sebenarnya dari lembar angket yang sudah diterima. Jumlah angket yang disebarkan sebanyak sampel yang telah ditentukan pada tahap sebelum.

Metode pemaparan hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pemaparan hasil analisis secara deskriptif

kemudian disajikan dengan cara informal dan formal. Metode ini berguna untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran secara menyeluruh dan lengkap. Selanjutnya hasilnya dapat diperoleh baik formal atau informal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada pihak FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia didapati jumlah mahasiswanya dari semester 2, 4, 6, dan 8 adalah 427 mahasiswa. Semester 2 sebanyak 3 kelas. Semester 4 sebanyak 4 kelas. Semester 6 sebanyak 3 kelas. Selanjutnya semester 8 sebanyak 3 kelas. Selanjutnya sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Al Rasyid dan menemukan sampel sebanyak 80 mahasiswa. Sampel yang telah ditentukan kemudian penelitian melanjutkan dengan teknik proporsional sampling. Berikut ini tabel pengambilan sampelnya.

Berdasarkan perhitungan di subbab sebelumnya diketahui bahwa hasil r hitung adalah 0,222. Hal tersebut berarti terjadi hubungan dalam kategori rendah antara indeks prestasi kumulatif mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Jember Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pemanfaatan perpustakaan di kampus tersebut. Kesimpulannya adalah IPK mahasiswa tidak berpengaruh pada tingkat pemanfaatan mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap jasa layanan perpustakaan.

Selanjutnya peneliti juga menghitung tingkat signifikansinya, diketahui bahwa $n = 80$, tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $df = n - 2 = 80 - 2 = 78$. Setelah peneliti menggunakan rumus t didapati bahwa t hitungnya adalah 2,014. Ternyata $t_{hitung} >$ dari t tabel atau $2,014 > 1,6646$. Kesimpulannya adalah korelasi variabel x dengan y atau hubungan antara IPK mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia UnmuH Jember dengan pemanfaatan

perpustakaan adalah signifikan. Artinya terdapat perbedaan antara IPK mahasiswa yang rajin memanfaatkan jasa perpustakaan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan jasa perpustakaan yang ada di kampus tersebut.

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah diterima. Hal tersebut berdasarkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

E. KESIMPULAN

Perhitungan statistik uji t menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IPK mahasiswa yang memanfaatkan jasa perpustakaan dengan mahasiswa yang tidak memanfaatkan jasa perpustakaan. Namun secara perhitungan koefisien korelasi menunjukkan bahwa IPK mahasiswa tidak terlalu ditentukan dengan tingkat pemanfaatan jasa perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa perhitungan korelasi dengan rumus produk momen menunjukkan harga 0,222. Angka itu menunjukkan kategori koefisien korelasi rendah.

Beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan sebagai berikut. (a) Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia memilih sumber bacaan lain selain buku yang ada diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember. (b) Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagian besar hanya pergi ke perpustakaan pada saat ada tugas dari dosen dan jika tidak mendapat buku yang dicari mereka menggunakan sumber bacaan lain yang tidak berasal dari perpustakaan kampus. (c) Kemudahan jaman dan kemudahan pencarian

informasi seperti internet, HP yang canggih layanan wi-fi memudahkan mahasiswa untuk mengakses sumber bacaan di dalamnya dan tidak mengutamakan perputakaan.

Indonesia, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Wikipedia. (2015). *Perpustakaan*, 09 Oktober 2015.

F. RUJUKAN

Dalmar⁴ 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Darmawan, Deni. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Angkasa

²² Kusumaningsih, Dewi dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

⁷ Saddhono, Khundaru & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soepeno, Bambang 2002. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rinneka Cipta.

⁴ Sukmadinata, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan dan Djago. ³ 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa